

**PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN  
KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DESA  
LEMPUYANG BANDAR KECAMATAN  
WAY PENGUBUAN KABUPATEN  
LAMPUNG TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Pada Fakultas ushuluddin dan Studi Agama  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Oleh :  
**ILMI NUR JANAH**  
**1931040107**



**PROGRAM STUDI : PEMIKIRAN POLITIK ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1445 H/ 2023 M**

**PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN  
KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DESA LEMPUYANG  
BANDAR KECAMATAN WAY PENGUBUAN  
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Pada Fakultas ushuluddin dan Studi Agama  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



**Pembimbing I: Dr. Nadirsah Hawari, M.A**

**Pembimbing II: Isti arini, M.SI**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H/ 2023 M**

## ABSTRAK

### PERAN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) DESA LEMPUYANG BANDAR KECAMATAN WAY PENGUBUAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh

ILMI NUR JANAH

Dalam struktur pemerintahan Indonesia, desa merupakan bentuk wilayah administrasi terendah. Dalam UU No 6 tahun 2014 pasal 26 ayat 1 menjelaskan bahwa kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Salah satu dalam pemberdayaan Desa Lempuyang Bandar yaitu Kelompok Wanita Tani. Kelompok Wanita Tani Desa Lempuyang Bandar berjumlah empat yang dimana ada Kelompok Wanita Tani yang sudah berjalan dengan baik dan ada juga Kelompok Wanita Tani yang tidak berjalan dengan baik. Dalam fenomena ini yang dimana kegiatan Kelompok Wanita Tani membutuhkan peran yang dilakukan kepala desa untuk menggerakkan pemberdayaan Kelompok Wanita Tani. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau (*field research*). Terkait pengumpulan data yang digunakan penelitian ada tiga tahapan yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Berdasarkan temuan dilapangan peneliti menyimpulkan bahwa peran yang diberikan kepala desa kepada Kelompok Wanita Tani sudah maksimal walaupun memiliki kendala dan kepala desa memberikan peran untuk meningkatkan Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani sangat bagus dan maksimal. Dan juga persepsi masyarakat terhadap Kelompok Wanita Tani disekitar mereka Memberikan dampak positif dan diterima masyarakat.

**Kata Kunci:** peran kepala desa, pemberdayaan, Kelompok Wanita Tani, Persepsi.

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF THE VILLAGE HEAD IN IMPROVING THE FARMER WOMEN'S GROUP (KWT) OF LEMPUYANG BANDAR VILLAGE, WAY PENGUBUAN SUB-DISTRICT, CENTRAL LAMPUNG DISTRICT**

**By**

**ILMI NUR JANA H**

In Indonesia's government structure, villages are the lowest form of administrative area. In Law No. 6 of 2014 article 26 paragraph 1 explains that the village head is tasked with organizing the village government, carrying out village development, fostering the village community, and empowering the village community. One of the empowerment programs in Lempuyang Bandar Village is the Women Farmers Group. There are four Women Farmers Groups in Lempuyang Bandar Village, of which there are Women Farmers Groups that have been running well and there are also Women Farmers Groups that are not running well. In this phenomenon, where the activities of the Women Farmers Group require a role played by the village head to drive the empowerment of the Women Farmers Group. The method used in this research is a descriptive method with a qualitative approach. This type of research uses field research or (field research). Related to data collection used by research there are three stages, namely observation, interview, and documentation. Based on the findings in the field, the researchers concluded that the role given by the village head to the Women Farmers Group was maximized even though it had obstacles and the village head provided a role to increase the empowerment of the Women Farmers Group very good and maximum. And also the community's perception of the Women Farmers Group around them has a positive impact and is accepted by the community.

**Keywords:** role of the village head, empowerment, Women Farmers Group, Perception.

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilmi Nur Janah  
NPM : 1931040107  
Jurusan : Pemikiran Politik Islam  
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa yang berjudul “Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau sunduran dari orang lain kecuali bagian yang dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 24/7/2023



**Ilmi Nur Janah**  
**1931040107**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 780421

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan  
Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa  
Lempuyang Bandar Kecamatan Way  
Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah

**Nama** : Ilmi Nur Janah

**NPM** : 1931040107

**Jurusan /Prodi** : Pemikiran Politik Islam

**Fakultas** : Ushuluddin dan Studi Agama

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqosyah dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Nadirsah Hawari, M.A.**

**NIP. 197406282008011013**

**Isti Arini, M.Si**

**NIP. 202112011989101007068**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pemikiran Politik Islam**

**Abd. Oohar, M.Si**

**NIP. 197103122006011005**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratnjin, Bandar Lampung, 35131. Telp. (0721) 780421


**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **“Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah”**, Disusun oleh: **Imi Nur Janah NPM. 1931040107**, Prodi: **Pemikiran Politik Islam** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN, Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Selasa, 25 Juli 2023**, Pukul: **13.00-14.30 WIB**.

**TIM MUNAQASYAH**

**Ketua** : **Dr. Suhandi, M.Ag.**  
**Sekretaris** : **Beko Hendro, Lc., M.Hum.**  
**Penguji Utama** : **Abd. Qohar, M.Si**  
**Pembahas I** : **Dr. Nadirsah Hawari, M.A.**  
**Pembahas II** : **Isti Arini, M.Si**

  
(.....)

  
(.....)

  
(.....)

**Mengetahui,**



**Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama**

  
**Dr. Ahmad Isaeni, M.A.**  
**NIP. 197403302000031001**

## MOTTO

يٰدَاوُدُ اِنَّا جَعَلْنٰكَ خَلِيْفَةً فِي الْاَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ  
الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ  
شَدِيْدٌ بِمَا نَسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ ٢٦

*"Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah SWT. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah SWT akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan."*

(QS. Shad: 26)

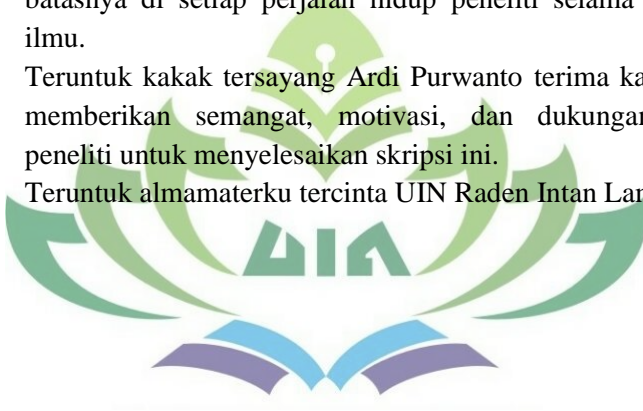




## PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti mempersembahkan sebagai bentuk cinta kasih sayang yang tak terhingga kepada orang terdekat yang telah berjasa dan memberikan motivasi serta dukungan selama peneliti menuntut ilmu:

1. Teruntuk kedua orang tuaku Bapak Susanto dan Ibu Sri Purwanti yang telah sangat berjasa selama masa hidupku. Terima kasih selalu memberikan doa yang tidak pernah putus selama penulis menjalani studi hingga akhir penulisan skripsi ini, dukungan menyelesaikan skripsi ini, bantuan berupa material dan non material, serta kasih sayang yang tidak ada batasnya di setiap perjalanan hidup peneliti selama menuntut ilmu.
2. Teruntuk kakak tersayang Ardi Purwanto terima kasih sudah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Teruntuk almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Ilmi Nur Janah lahir pada tanggal 29 september 2001 di Lempuyang Bandar, peneliti merupakan anak ke dua (2) dari dua saudara dari Bapak Susanto dan Ibu Sri Purwanti. Peneliti ini mulai menempuh Pendidikan formal di TK Permata Hati Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah tahun 2006. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SD N 5 Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2013. Lalu kemudian melanjutkan pada jenjang Pendidikan di SMP N 3 Way pengubuan Kabupaten Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2016. Lalu melanjutkan pada jenjang Pendidikan di SMA N 1 Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

Tahun 2019 peneliti melanjutkan Pendidikannya pada jenjang perguruan tinggi yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama pada Program Studi Pemikiran Politik Islam. Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, maka peneliti Menyusun skripsi dengan judul **“Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way pengubuan Kabupaten Lampung Tengah”**. Semoga ilmu yang telah diperoleh selama menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dapat bermanfaat dan diterapkan dalam lingkungan masyarakat.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, peggegam diri sendiri dan seluruh ciptaannya yang telah memberikan hidayat taufik dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa Allah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan dua sumber cahaya kebenaran dalam perjalanan manusia hingga akhir zaman yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menggelar gelar Sarjana Sosial dalam Program Studi Pemikiran Politik Islam strata 1 (S1) pada Fakultas Ilmu Ushuluddin dan Studi Agama UIN Raden Intan Lampung dalam judul **“Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah”**.

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa pihak, baik berupa petunjuk dan juga saran, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam ruang lingkup pertemanan maupun Universitas. Maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran proses penulisan skripsi ini:

1. Bapak Prof. H. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneruskan Pendidikan dikampus tercinta ini.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Isnaini, MA. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Abd. Qohar, M.Si selaku ketua jurusan prodi Pemikiran Politik Islam Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama.
4. Ibu Citra Wahyuni M.Si selaku Sekretaris Prodi Pemikiran Politik Islam dan seluruh staff prodi Pemikiran Politik Islam

yang telah membantu penulis dalam kelancaran penyelesaian keperluan untuk skripsi ini.

5. Bapak Nadirsah Hawari, M.A selaku Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam masa awal perkuliahan hingga sampai penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Ibu Isti Arini, M.Si selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya, dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini terselesaikan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung terutama Dosen Jurusan Pemikiran Politik Islam yang telah mengajarkan pengalaman berharga selama perkuliahan, tidak pernah berhenti memberikan semangat dan motivasi, yang selalu menuntun mahasiswanya dalam hal kebaikan.
8. Seluruh Staff Kepegawaiaan dari tingkat Fakultas sampai tingkat Universitas yang telah memberikan kelancaran dalam proses skripsi ini.
9. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang memperkenankan peneliti untuk meminjam literatur yang dibutuhkan.
10. Terimakasih kepada Kepala Desa, seluruh pegawai dan staff kantor kelurahan desa Lempuyang Bandar yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian dan membantu proses kelancaran dalam penelitian skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Kelompok Wanita Tani Desa Lempuyang Bandar yang telah membantu kelancaran penulis dalam skripsi ini sehingga skripsi ini terselesaikan.
12. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pemikiran Politik Islam Angkatan 2019 kelas B, Terima kasih atas kebersamaan dan persahabatan yang telah dibangun selama duduk dibangku kuliah dan terima kasih untuk dukungan yang diberikan.
13. Terimakasih sahabat-sahabatku Nabila Nida Anisa, Titi Nila Haiyana, Febriani Hesti Wening, Nurul Maulina Yunindra

yang telah membantu penulis dan meluangkan waktunya menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

14. Terima kasih untuk seluruh keluarga besar Bapak dan Ibu peneliti telah mendoakan, memotivasi, dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Terima Kasih untuk teman-teman KKN Desa Lemouyang Bandar yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan kita semua mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya sendiri dan juga yang lainnya terkhusus pada Program Studi Pemikiran Politik Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.  
*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*



Bandar Lampung,  
Penulis



Ilmi Nur Janah  
1931040107

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Penegasan Judul</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>2</b>
<b>C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian</b> .....	<b>8</b>
<b>D. Rumusan Masalah</b> .....	<b>9</b>
<b>E. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>F. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>9</b>
<b>G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan</b> .....	<b>10</b>
<b>H. Metode Penelitian</b> .....	<b>12</b>
<b>I. Kerangka Pikir</b> .....	<b>19</b>
<b>J. Sistematika Pembahasan</b> .....	<b>20</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>23</b>
<b>A. Peran Kepala Desa</b> .....	<b>22</b>
<b>1.Pengertian Peran</b> .....	<b>22</b>
<b>2.Pengertian Kepala Desa</b> .....	<b>24</b>
<b>3.Teori Kepala Desa</b> .....	<b>26</b>
<b>B. Pemberdayaan</b> .....	<b>28</b>
<b>1.Pengertian Pemberdayaan</b> .....	<b>28</b>
<b>2.Tahapan Pemberdayaan</b> .....	<b>30</b>
<b>3.Macam Aspek Pemberdayaan</b> .....	<b>31</b>
<b>4.Tujuan Pemberdayaan</b> .....	<b>32</b>
<b>5.Indikator Pemberdayaan</b> .....	<b>33</b>

C.	Persepsi .....	34
1.	Pengertian Persepsi .....	34
2.	Indikator persepsi .....	36
3.	Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi .....	36
4.	Sifat-Sifat Persepsi .....	37
5.	Aspek-Aspek Persepsi .....	38
6.	Jenis-Jenis persepsi .....	39
<b>BAB III</b>	<b>DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A.	Desa Lempuyang Bandar .....	40
1.	Profil Desa Lempuyang Bandar .....	40
2.	Sejarah Singkat Desa Lempuyang Bandar .....	40
3.	Letak Dan Luas Wilayah .....	41
4.	Iklim .....	42
5.	Jumlah Penduduk .....	42
6.	Fasilitas Tempat Pendidikan .....	43
7.	Sarana dan Prasarana Desa .....	44
8.	Keadaan Ekonomi Penduduk .....	44
9.	Pembagian Wilayah Desa .....	45
10.	Struktur Organisasi Pemerintahan .....	46
11.	Program Kerja Desa .....	47
B.	Kepala Desa .....	48
1.	Tugas dan Wewenang Kepala Desa .....	48
2.	Fungsi Kepala desa .....	50
3.	Kewajiban Kepala Desa .....	51
C.	Kelompok Wanita Tani Desa Lempuyang Bandar... ..	52
1.	Kelompok Wanita Tani dusun Wira Bhakti Asri ..	52
2.	Kelompok Wanita Tani Dusun 9 .....	55
3.	Kelompok Wanita Tani Sejahtera Bersama .....	57
4.	Kelompok Wanita Tani Tulip .....	59
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL ANALISIS .....</b>	<b>63</b>
A.	Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kelompok Wanita Tani di Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah .....	62
1.	Motivator .....	63

2.Fasilitator.....	67
3.Mobilisator .....	71
<b>B. Pemberdayaan.....</b>	<b>74</b>
1. <i>Enabling</i> .....	75
2. <i>Empowering</i> .....	76
3. <i>Protecting</i> .....	77
<b>C. Persepsi Masyarakat Dalam Kemajuan Kelompok     Wanita Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way     Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah .....</b>	<b>79</b>
1.Penerimaan.....	79
2.Evaluasi.....	82
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>86</b>
A. Kesimpulan.....	85
B. Rekomendasi .....	86
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Narasumber .....	7
Tabel 1.2 Data Sekunder .....	8
Tabel 3.1 Nama Kepala Desa Pertama Sampai Sekarang .....	22
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk .....	23
Tabel 3.3 Fasilitas Tempat Pendidikan.....	24
Tabel 3.4 Sarana dan Prasarana desa .....	24
Tabel 3.5 Keadaan Ekonomi Penduduk .....	25
Tabel 3.6 Pembagian Wilayah Desa .....	25
Tabel 3.7 Program Kerja Kelompok Wanita Tani Wira Bhakti Asri .	30
Tabel 3.8 Program Kerja Kelompok Wanita Tani Dusun 9 .....	31
Tabel 3.9 Program Kerja Kelompok Wanita Tani Sejahtera Bersama .....	33
Tabel 3. 10 Program Kerja Kelompok Wanita Tani Tulip.....	35



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.3 Kerangka Pikir .....	10
Gambar 3.1 Gambar Peta Desa .....	23
Gambar 3.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	26
Gambar 3.3 Kebun Kelompok Wanita Tani Wira Bhakti Asri .....	31
Gambar 3.4 Kebun Kelompok Wanita Tani Dusun 9 .....	32
Gambar 3.5 Kebun Kelompok Wanita Tani Sejahtera Bersama .....	35
Gambar 3.6 Kebun Kelompok Wanita Tani Tulip.....	36



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	92
Lampiran 2 Transkrip Wawancara.....	95
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara.....	110
Lampiran 4 SK pembimbing .....	113
Lampiran 5 Surat Riset.....	116
Lampiran 6 Surat Balasan Desa .....	117
Lampiran 7 Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani Wira Bhakti Asri .....	118
Lampiran 8 Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani dusun 9 ...	120
Lampiran 9 Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani Sejahtera Bersama .....	121
Lampiran 10 Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani Tulip .....	123
Lampiran 11 Hasil Turnitin.....	124



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Penulisan awal pada judul skripsi ini agar mudah dipahami dan tidak terjadi kesalah pahaman antara penulis dan pembaca. Berikut Judul skripsi yang saya tulis adalah **“Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah”**. Selanjutnya adalah pengertian uraian dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Peran Kepala Desa menurut Haryadi adalah seseorang yang dapat berperan dalam pelaksana pembangunan dan memiliki beberapa kriteria yaitu mampu membuat perencanaan pembangunan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa, mampu memberikan pengarahan kepada bawahan dalam melaksanakan pembangunan, mampu mengambil keputusan dalam proses penyelenggaraan pembangunan desa, mampu mengkoordinir penyelenggaraan pembangunan desa.<sup>1</sup> Peran kepala desa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran yang dilakukan oleh kepala desa Lempuyang Bandar dalam mengembangkan pemberdayaan Kelompok Wanita Tani menjadi ke yang lebih baik.

Meningkat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah menaikkan (derajat, taraf, dsb).<sup>2</sup> Dalam artian lain meningkatkan adalah sebuah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu menuju arah yang lebih baik. Sedangkan meningkatkan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu peningkatan yang dicapai

---

<sup>1</sup> D haryadi, “Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Pesisir (Studi Kasus Pembangunan Pelantar di Desa Mantang Lama Kecamatan Mantang Kabupaten Bintan 2015),” t.t., [http://repository.umrah.ac.id/589/1/jurnal pdf dendi.pdf](http://repository.umrah.ac.id/589/1/jurnal%20pdf%20dendi.pdf).

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, “Pusat Bahasa,” *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008.

oleh kepala desa dalam memajukan Desa Lempuyang Bandar melalui salah satu pemberdayaan desa melalui program kerja Kelompok Wanita Tani yaitu budidaya tanaman hortikultura dan obat keluarga dilahan pekarangan atau kebun.

Kelompok Wanita Tani adalah kelompok tani yang anggotanya para perempuan yang melaksanakan usaha di bidang pertanian, para istri petani yang juga anggota Kelompok Tani.<sup>3</sup> Kelompok Wanita Tani yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Kelompok Wanita Tani Desa Lempuyang Bandar. Kelompok Wanita Tani merupakan kumpulan ibu-ibu istri petani atau para wanita yang mempunyai aktivitas dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani, dan kesejahteraan anggotanya.

Berdasarkan uraian tersebut maka yang di maksud dalam judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk melihat peran yang diambil kepala desa dalam mengoptimalkan kemajuan dari Kelompok Wanita Tani melalui program kerja Kelompok Wanita Tani yaitu budidaya tanaman hortikultura dan obat keluarga dilahan pekarangan atau kebun dan pandangan masyarakat Desa Lempuyang Bandar terhadap Kelompok Wanita Tani.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Dalam struktur pemerintahan Indonesia, desa merupakan bentuk wilayah administrasi terendah. Berdasarkan penelitian sejarah, desa merupakan daerah otonom tertua, terbentuk sebelum adanya daerah koordinasi yang lebih besar dan sebelum lahirnya kerajaan, sehingga memiliki hak otonom penuh. Pengertian desa berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 adalah suatu kesatuan masyarakat 2nstr dengan batas wilayah yang berwenang mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan

---

<sup>3</sup> “Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bojonegoro,” diakses 7 Januari 2023, <https://dinperta.bojonegorokab.go.id/berita/baca/133>.

dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.<sup>4</sup>

Dalam Sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia, Kepala desa adalah seseorang yang dipilih untuk bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat. Jadi kepala desa adalah orang pertama yang memenuhi tugas dan tanggung jawab pemerintahan termasuk kepemimpinan, ketenteraman dan ketertiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk meningkatkan semangat gotong royong sebagai pilar utama pemerintahan desa.

Dalam UU No 6 tahun 2014 pasal 26 ayat 1 menjelaskan bahwa kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.<sup>5</sup> Dalam pasal 94 berisikan tentang:

1. Desa mendayagunakan lembaga kemasyarakatan desa yang ada dalam membantu pelaksanaan fungsi penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.
2. Lembaga kemasyarakatan desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan wadah partisipasi masyarakat desa sebagai mitra pemerintah desa.
3. Lembaga kemasyarakatan desa bertugas melakukan pemberdayaan masyarakat desa, ikut serta merencanakan dan melaksanakan pembangunan, serta meningkatkan pelayanan masyarakat desa.
4. Pelaksanaan program dan kegiatan yang bersumber dari pemerintah,
5. Pemerintah daerah provinsi, pemerintah daerah kabupaten/kota, dan lembaga non-pemerintah wajib

---

<sup>4</sup> “Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah,” 2004, 4.

<sup>5</sup> “Undang Undang Republik Indonesia Nomer 6 tahun 2014 tentang Desa,” 2014, 1.

memberdayakan dan mendayagunakan lembaga kemasyarakatan yang sudah ada di desa.

Pemerintah desa dalam hal ini terutama dalam pelaksanaan teknis pemerintah desa yang ditanggung jawabkan oleh kepala desa yang didalamnya memiliki sasaran pokok dalam pembangunan desa diantaranya meningkatkan taraf hidup masyarakat desa, melakukan pemberdayaan dalam pembangunan agar sejahtera masyarakatnya. Dalam hal ini ada konsekuensi logis yang harus dilakukan kepala desa dalam pemberdayaan yang dimana kepala desa memiliki pegangan atau aturan melaksanakan itu.

Seperti dalam peraturan pemerintah nomer 72 tahun 2003 tentang desa yang mengatur pembinaan dalam bentuk pemberian pedoman, standar pelaksanaan, perencanaan, penelitian, pengembangan, bimbingan, Pendidikan dan pelatihan, konsultasi, supervise, monitoring, pengawasan umum dan evaluasi pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah desa.<sup>6</sup> Lalu kepala desa mempunyai tanggung jawab dalam memberikan pengetahuan terhadap aparat pemerintah dalam pelaksanaan pemberdayaan itu sendiri yang menjadi landasan dalam Kelompok Wanita Tani.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomer 3 Tahun 2017 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani menjelaskan bahwa Perlindungan dan Pemberdayaan Petani merupakan salah satu upaya mewujudkan masyarakat Lampung Tengah Makmur dan Sejahtera.<sup>7</sup> Perlindungan dan Pemberdayaan Petani dapat dilakukan melalui beragam cara diantaranya yaitu Pendidikan dan Pelatihan, Penyuluhan dan Pendampingan, Pengembangan Sistem dan Sarana Pemasaran Hasil Pertanian, Penyediaan Fasilitas Pembiayaan dan Permodalan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan dan

---

3. <sup>6</sup> “Peraturan Pemerintah No 72 Tahun 2005 tentang pemerintahan desa,” 2005,

1. <sup>7</sup> “Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomer 3 tahun 2017,” 2017,

Teknologi (IPTEK) dan Informasi, Penguatan Kelembagaan Petani.

Pertanian di Indonesia sudah ada sejak lama, sebagai salah satu 5nstru dengan kekayaan hasil alam yang cukup melimpah dan kuat oleh iklim tropis seharusnya masyarakat Indonesia harus 5nst memenuhi kebutuhan pangannya sendiri, atau lebih dikenal dengan istilah “memiliki ketahanan pangan” sendiri. Agar 5nstru kita tidak bergantung pada 5nstru lain untuk mewujudkan ketahanan pangan sendiri diperlukan dukungan dari pemerintah. Sektor pertanian di Indonesia saat ini masih menjadi mata pencaharian utama bagi masyarakat menengah kebawah, 5nstru separuh dari jumlah rakyat Indonesia bekerja disektor pertanian. Dalam pembangunan pertanian ada tiga tahap yaitu pertanian tradisional, penganekaragaman pertanian dan pertanian modern.

Salah satu dalam pemberdayaan Desa Lempuyang Bandar yaitu Kelompok Wanita Tani.<sup>8</sup> Kelompok Tani didominasi oleh kaum laki-laki, Seiring tuntutan, kebutuhan dan perkembangan yang semakin kompleks lalu tumbuh inovasi Kelompok Wanita Tani sebagai wadah bagi kaum wanita untuk lebih berinovasi dibidang pertanian. Tumbuhnya Kelompok Wanita Tani merupakan kelompok swadaya yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat. Kelompok Wanita Tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggota untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap agar tumbuh dan berkembang menjadi usaha tani yang mandiri melalui pemanfaatan dan akses kepada sumber informasi dan teknologi sehingga meningkatkan produktivitas, pendapatan serta kehidupan yang lebih baik. Meskipun demikian Kelompok Wanita Tani sering mengalami kendala dan keterbatasan dalam menjalankan aktivitas di 5nstru pertanian yang membuat mereka menempati situasi kurang berdaya, namun semangat mereka untuk memajukan Desa Lempuyang Bandar melalui pemberdayaan masyarakat dalam bidang Kelompok Wanita Tani.

---

<sup>8</sup> Nuryanto, Wawancara dengan Sekretaris Desa Lempuyang Bandar, 16 November 2022.



Dalam menunjang pembangunan pertanian melibatkan berbagai 6nstr menjadi sebuah kewajiban. Hal ini perlu dilakukan karena pola pembangunan yang berkembang didesa saat ini adalah pola pembangunan partisipatif. Pola pembangunan partisipatif merupakan upaya untuk memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk terlibat di dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembangunan tersebut.

Berkaitan dengan pola pembangunan partisipatif, salah satu 6nstr yang mesti terlibat dalam pembangunan pertanian adalah kaum perempuan. Sebab perempuan memainkan peranan penting dalam upaya untuk memajukan 6nstru pertanian di 6nstru ini. Salah satu peran perempuan dalam pembangunan pertanian adalah dengan ikut berperan dalam menciptakan program-program yang mengarah pada pemberdayaan perempuan.

Program umum Kelompok Wanita Tani yang dilakukan yaitu membuka lahan dan menanam bibit pertanian yang sekali atau dua kali dalam sebulan, memanen hasil pertanian dan lain lainnya. Dengan adanya Kelompok Wanita Tani para wanita 6nst memanfaatkan lahan tanah atau perkebunan mereka yang kosong. Sebagaimana sabda Rasullulah:

عَنْ جَابِرٍ قَالَ كُنَّا نَخَابِرُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَتَصَيَّبُ مِنَ الْفَصْرِ وَيَمْنُ كَذَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ فَلْيَحْرِثْهَا أَخَاهُ وَإِلَّا فَلْيُدِّ عَخَا (صحيح مسلم : 2869)

*“Dari Jabir ia berkata: Kami biasa menyewa tanah dengan mendapatkan sebagai dari hasil (mukhabarah), kemudian kami mendapat hasil tanah itu begini dan begini. Maka sabda Nabi: barangsiapa memiliki tanah, maka tanamilah sendiri atau suruhlah saudaranya untuk menanaminya, kalau tidak, tinggalkanlah”. (Riwayat Muslim:2869).*

Dengan itu kepala desa berperan dalam membantu mengembangkan pemberdayaan dan meningkatkan kesejahteraan Kelompok Wanita Tani yang dimana kepala desa

7nst turut mengikuti kegiatan cocok tanam yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani didesa Lempuyang Bandar. Dengan hadirnya kepala desa turut membantu Kelompok Wanita Tani, kepala desa 7nst mengetahui kekurangan dan kelebihan dari masing-masing Kelompok Wanita Tani. Dengan mengetahui tersebut kepala desa 7nst melengkapi kekurangan dari masing-masing Kelompok Wanita Tani dan membantu meningkatkan kegiatan yang ada. Dan juga dengan turunnya kepala desa dalam membantu mengembangkan pemberdayaan ini dapat menjaga komunikasi antara Kelompok Wanita Tani dengan Kepala Desa.

Dalam kajian ilmiah, Tugas Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 (Studi Analisis Fiqih Siyasah di Desa Suka Jaya Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat) yang ditulis oleh Elisyapitri Yani Harahap dalam skripsi fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh kepala desa selama periode kepemimpinannya sudah berjalan, namun tidak semua berhasil dikarenakan partisipasi masyarakatnya.<sup>9</sup> Jadi jelas perbedaan dalam penelitian ini yakni bukan membahas pemberdayaan masyarakat yaitu Kelompok Wanita Tani namun penelitian ini membahas tentang pemberdayaan MTQ dan Olahraga yang berjalan dengan baik sementara program yang belum berjalan ialah pelatihan jahit menjahit, dan pelatihan ternak sapi.

Kelompok Wanita Tani Desa Lempuyang Bandar berjumlah empat (4) yang dimana ada Kelompok Wanita Tani yang sudah berjalan dengan baik 7nstrum juga Kelompok Wanita Tani yang tidak berjalan dengan baik. Dalam fenomena ini yang dimana kegiatan Kelompok Wanita Tani membutuhkan peran yang dilakukan kepala desa untuk menggerakkan pemberdayaan, ada

---

<sup>9</sup> Elisyapitri Yani Harahap, "TUGAS KEPALA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENURUT UNDANG-UNDANG NO. 6 TAHUN 2014 (Studi Analisis Fiqih Siyasah di Desa Suka Jaya Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat)," 2019.

kelompok Wanita Tani yang dimana mereka berjalan dengan baik tanpa adanya peran kepala desa, 8nstrum juga kelompok Wanita Tani yang dimana mendapatkan dukungan dari kepala desa tetapi tidak berjalan dengan baik. Dengan adanya permasalahan ini peneliti tertarik untuk melihat peran yang di lakukan kepala desa apakah sudah optimal dalam menggerakkan Kelompok Wanita Tani Desa Lempuyang Bandar.<sup>10</sup>

Hasil selama kurang lebih dua (2) tahun terakhir pemberdayaan kelompok Wanita Tani sudah menghasilkan banyak hasil panen kebun lalu menjualkan hasil panen tersebut kemasyarakat sekitar Kelompok Wanita Tani, mengolah Bersama hasil pertanian, melaksanakan penyuluhan dan juga melaksanakan rapat Bersama dengan ibu Mardiana Basri sebagai Ketua Forum Kelompok Wanita Tani Kabupaten Lampung Tengah dengan seluruh Kelompok Wanita Tani Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memutuskan untuk mengangkat judul skripsi yang berjudul **“Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah”**.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

#### **1. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah peran kepala desa dalam meningkatkan Kelompok Wanita Tani. Dengan memfokuskan bagaimana peran kepala desa dalam meningkatkan Kelompok Wanita Tani yang berjalan dengan baik dan yang tidak berjalan dengan baik.

#### **2. Sub Fokus Penelitian**

Adapun beberapa sub 8nstr penelitiannya adalah:

- a. Meningkatkan Kelompok Wanita Tani Desa Lempuyang Bandar

---

<sup>10</sup> Peneliti, Observasi Kelompok Wanita Tani Desa Lempuyang Bandar, 18 November 2022.

- b. Persepsi masyarakat terhadap Kelompok Wanita Tani Desa Lempuyang Bandar

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Kelompok Wanita Tani Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah?
2. Apa Persepsi Masyarakat dalam Kemajuan Kelompok Wanita Tani Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Agar mengetahui Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Kelompok Wanita Tani Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah.
2. Untuk mengetahui Persepsi Masyarakat dalam Kemajuan Kelompok Wanita Tani Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan bagi peneliti dari hasil penelitian karya ilmiah ini adalah:

##### **1. Manfaat teoritis**

- a. Memberikan pengetahuan dan wawasan bagi akademisi mengenai peran kepala desa dalam meningkatkan Kelompok Wanita Tani.
- b. Sebagai sumber kepustakaan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam ruang lingkup yang sama di masa mendatang untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Memberikan masukan dan informasi kepada masyarakat luas terhadap peran kepala desa dalam meningkatkan Kelompok Wanita Tani Desa Lempuyang Bandar

Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah.

- b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan kepada masyarakat Desa Lempuyang Bandar terkhusus Kelompok Wanita Tani agar diimplementasikan atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Peran kepala desa dalam Menyusun kebijakan dari 10nstrum pada peraturan pemerintah no. 72 tahun 2005 dalam memberikan pelatihan, Pendidikan bagi Kelompok Wanita Tani.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Dalam suatu penelitian diperlukan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah selesai dikerjakan yang berkaitan dengan penelitian tersebut:

1. Penelitian dilakukan oleh Nurul Hasmi Apriliana dalam penelitian skripsinya yang berjudul **“Koordinasi Pemerintah Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Bontomarannu Kabupaten Gowa”** mahasiswa program studi ilmu Administrasi Negara, Universitas Muhammadiyah Makasar, tahun 2020.<sup>11</sup> Yang dimana ada persamaan dengan penelitian saya yaitu melihat dari sudut pemerintahan desa dalam upaya pemberdayaan Kelompok Wanita Tani, yang membedakan dengan penelitan tersebut yaitu peranan yang dilakukan kepala desa.
2. Penelitian dilakukan oleh Retno Ayu Tia dalam penelitian skripsinya yang berjudul **“Koordinasi Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pematang Kerasan”** mahasiswa program studi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, tahun 2021.<sup>12</sup> Yang dimana ada persamaan dengan penelitian saya yaitu mengkaji tentang keterlibatan kepala

---

<sup>11</sup> Nurul Hasmi Apriliana, “Koordinasi Pemerintah Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Bontomarannu Kabupaten Gowa,” 2020, 1.

<sup>12</sup> Tia Retno Ayu, “Koordinasi Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pematang Kerasan” 2021, 1.

desa, sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu skripsi ini membahas mengembangkan usaha UMKM sedangkan penelitian saya membahas meningkatkan Kelompok Wanita Tani.

3. Penelitian dilakukan oleh Fandayani kapita dalam jurnal yang berjudul **“Peran Kepala Desa dalam Pemberdayaan (suatu studi di desa Wayafli Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur)”** mahasiswa program studi Ilmu Pemerintahan, Universitas Sam Ratulangi, tahun 2017.<sup>13</sup> Yang dimana ada persamaan dengan penelitian saya yaitu mengkaji peranan kepala desa, sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu jurnal ini membahas pembangunan infrastruktur sedangkan penelitian saya tentang meningkatkan Kelompok Wanita Tani.
4. Penelitian dilakukan oleh Yani Alfian dan Apip Pudin Rahmat dalam jurnal yang berjudul **“Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Desa di Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung”** mahasiswa program studi Manajemen Sumber Daya Apatur, Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), tahun 2019.<sup>14</sup> Dalam jurnal tersebut sama-sama membahas peran kepala desa sehingga Inst menjadikan Instrument dalam penelitian, namun yang membedakan jurnal tersebut dengan penelitian saya yaitu objeknya. Dimana saya meneliti tentang Kelompok Wanita Tani bukan kinerja Aparat Desa.
5. Penelitian dilakukan oleh Rezky Yulianty Ismail dalam jurnal yang berjudul **“Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Di Desa Bontotangga Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Selawesi Selatan”** Mahasiswa

---

<sup>13</sup> Fandayani Kapita, “Peran Kepala Desa dalam Pemberdayaan (suatu studi di desa Wayafli Kecamatan Maba Kabupaten Halmahera Timur”2017,1.

<sup>14</sup> Yani Alfian dan Apip Pudin Rahmat, “Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Desa di Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung” 3, no. 3 (2019): 1.

pembangunan dan pemberdayaan, Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), tahun 2021.<sup>15</sup> Dalam jurnal tersebut memiliki persamaan yaitu membahas tentang pemberdayaan Kelompok Wanita Tani sehingga 12nstru menjadi 12nstrument dalam penelitian. Yang menjadi perbedaan dengan penelitian saya yaitu 12nstrume Y nya. Variabel Y jurnal tersebut tentang meningkatkan ketahanan pangan didesa sedangkan 12nstrume Y penelitian saya yaitu meningkatkan Kelompok Wanita Tani.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah langkah sistematis dan logis tentang pencarian yang berkenan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicari pemecahannya.<sup>16</sup>

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kancan kehidupan yang sebenarnya, penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang terjadi pada suatu saat ditengah masyarakat. Tujuan penelitian lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit 12nstru, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Berdasarkan pengertian diatas, penulis menggunakan metode ini karena ingin memperoleh gambaran di lapangan mengenai Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah.

---

<sup>15</sup> Rezky Yulianty Ismail, "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan di Desa Bontotangga Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan," 2020, 1.

<sup>16</sup> Wardi Bachtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997).

## b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan menjelaskan dan menggambarkan orientasi terhadap peran kepala desa secara sistematis. Penelitian yang bersifat deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki berdasarkan fakta-fakta yang 13nstru sebagaimana adanya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang berdasarkan pada metodologi yang meneliti fenomena 13nstru ataupun masalah manusia. Pada pendekatan ini, membuat suatu gambaran yang kompleks, peneliti meneliti kata-kata, meneliti laporan dari pandangan responden, kemudian melakukan studi sehingga dapat menggambarkan secara akurat sifat-sifat dari fenomena 13nstru tersebut.<sup>17</sup>

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada aspek kualitas dan proses kegiatan objek yang akan diteliti, maka memerlukan sumber data yang benar-benar menjelaskan masalah pada penelitian. Data tersebut ialah:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau subjek penelitian, data primer merupakan data utama yang dicari sendiri oleh peneliti.<sup>18</sup> Dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan 13nstrument-instrumen yang telah ditetapkan. Data primer dikumpulkan untuk dapat membantu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan diperlukan untuk tujuan pengambilan keputusan.

Peneliti menggunakan teknik *Snowball Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi

---

<sup>17</sup> Siyoto dan Sodik Ali, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 28.

<sup>18</sup> Ahmad Tohardi, *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Plus* (Pontianak: Tanjungpura University Press, 2019), 702.



besar.<sup>19</sup> *Snowball Sampling* (menggelinding seperti bola) untuk mencari data dari pihak kelompok Wanita Tani, warga sekitar untuk melihat peran kepala dalam meningkatkan pemberdaya tersebut sampai menemukan titik jenuh pada data. Dengan ini peneliti memutuskan informan yang diwawancarai adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data Narasumber**

No	Nama	Keterangan
1	Burdin	Kepala Desa Lempuyang Bandar
2	Nurul Novela	Ketua Kelompok Wanita Tani Wira Bhakti Asri
3	Kuswantini	Ketua Kelompok Wanita Tani dusun 9
4	Nurjanah	Ketua Kelompok Wanita Tani Tulip
5	Sumijah	Ketua Kelompok Wanita Tani Sejahtera Bersama
6	Nur Azizah	Masyarakat dusun 10
7	Dewi Lestari	Masyarakat dusun 9
8	Eni Puji Astuti	Masyarakat dusun 8D
9	Rani Dwi Putri	Masyarakat dusun 1B

b. Data Sekunder

Selain data primer, juga digunakan data sekunder sebagai pelengkap dan penunjang dari data primer. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.<sup>20</sup> Berikut merupakan beberapa data sekunder yang peneliti dapatkan:

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 219.

<sup>20</sup> Mukhtazar, *Teknik Penyusunan Skripsi* (Yogyakarta: Absolute Media, 2012), 43.

Tabel 1.2 Data Sekunder

No	Jenis File	Sifat File
1	UU No 6 Tahun 2014 tentang desa	Soft File
2	UU No 21 Tahun 1992 tentang budidaya tanaman	Soft File
3	Peraturan pemerintah no 72 tahun 2005 tentang pemerintah desa	Soft File
4	PERDA kab. Lampung Tengah no 3 tahun 2017 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani	Soft File
5	Keputusan Menteri Pertanian no 93/KPTS/OT.20/10/1997 tentang pedoman pembinaan kelompok tani/ nelayan	Soft File
6	Data Profil Desa Lempuyang Bandar	Soft File
7	Data Profil Kelompok Wanita Tani Desa Lempuyang Bandar	Soft File
8	Buku dan jurnal	Soft File
9	Pedoman Penulisan Tugas Akhir	Hard File

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Metode observasi tak berstruktur adalah suatu metode observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis mengenai apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu persis tentang apa yang akan diamati. dalam penelitian ini tidak dilakukannya pra penelitian karena data yang diperoleh sudah cukup dari beberapa dokumen yang sudah ada dalam media sosial dan bisa dipertanggung jawabkan keasliannya untuk mengisi daftar proposal yang telah dibuat.<sup>21</sup> Setelahnya penelitian memasukkan surat pengantar kepada instansi yang dituju yaitu Balai Desa Lempuyang Bandar untuk mendapatkan izin penelitian (*riset*) terhadap instansi

---

<sup>21</sup> Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 69.

tersebut. Setelah mendapatkan izin dari instansi terkait peneliti memulai wawancara terhadap Kelompok Wanita Tani setelah data yang dirasa cukup lalu peneliti melanjutkan wawancara terhadap kepala desa yang berkaitan dengan penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Jenis wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin. Wawancara bebas adalah proses wawancara dimana interviewer secara sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok-pokok persoalan dari fokus penelitian dan interviewer. Wawancara terpimpin disebut juga dengan interview guide. Controlled interview atau structured interview, yaitu wawancara yang menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang akan diteliti. Ciri pokok wawancara terpimpin ialah bahwa pewawancara terikat suatu fungsi bukan saja pengumpul data relevan dengan maksud penelitian yang telah di persiapkan, serta ada pedoman yang memimpin jalannya tanya jawab.<sup>22</sup>

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan juga buku-buku tentang pendapat teori dalil dan hukum-hukum yang berhubungan dengan penyelidikan.<sup>23</sup> Jenis dokumen yang peneliti dapatkan seperti buku-buku, surat, dokumen yang berkaitan dengan Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kelompok Wanita Tani

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 317.

<sup>23</sup> Haidar Nawawi, "Metode Penelitian Bidang Sosial" (Jogjakarta: Garma Press, 1987), 133.

(KWT) Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan di saat sedang pengumpulan data dan saat setelah selesai dikumpulkannya data tersebut dalam waktu tertentu. Pada saat wawancara berlangsung peneliti akan melakukan analisa bila dirasa belum memuaskan peneliti dapat memperdalam lagi pertanyaanya sampai data yang diperoleh sudah bisa di katakan kredibel.<sup>24</sup> Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Proses analisis data kualitatif dilakukan melalui 3 (tiga) tahap yaitu reduksi data, penyajian atau display data dan verifikasi data.<sup>25</sup>

##### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal yang penting atau pokok, dicari tema dan dan polanya. Karna semakin banyak penelitian terjun kelapangan maka data yang di peroleh semakin banyak, kompleks dan rumit.<sup>26</sup> Peneliti mulai melakukan mereduksi data dengan menyederhanakan data-data yang di peroleh dari lapangan, mengelompokkan hasil-hasil wawancara dari Kelompok Wanita Tani, Kepala Desa Lempuyang Bandar, dan masyarakat sekitar. Untuk mencari mana yang masuk dalam proses analisis data yang dapat menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. Karna tidak semua jawaban dapat menjawab pertanyaan dari peneliti terhadap data yang dihimpun dari lapangan yang menyangkut Peran Kepala Desa dalam meningkatkan Kelompok Wanita Tani.

##### b. Penyajian Data

Setelah dari masa reduksi maka langkah selanjutnya adalah dengan menyajikan data sesuai dengan pokok

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

<sup>25</sup> Sugiyono.

<sup>26</sup> Sugiyono.

permasalahan dengan dilakukan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan, ini akan membantu peneliti dalam memahami aspek-aspek yang diteliti. Hasil reduksi data disajikan dalam bentuk teks narasi deskriptif, agar pembaca mudah memahami hasil penelitian. Kemudian peneliti menyajikan data dan menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk kalimat yang memiliki definisi yang mudah dimengerti oleh pembaca.<sup>27</sup>

c. Verifikasi data

Langkah ketiga dari tahapan analisis data kualitatif adalah verifikasi data, menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>28</sup> Pada penelitian kualitatif proses verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Peneliti berusaha untuk menganalisis data dan mencari makna yang telah dikumpulkan pada tahap reduksi yaitu dengan mengelompokkan peran kepala desa untuk meningkatkan Kelompok Wanita Tani, lalu bagaimana persepsi masyarakat sekitar terhadap kemajuan Kelompok Wanita Tani.

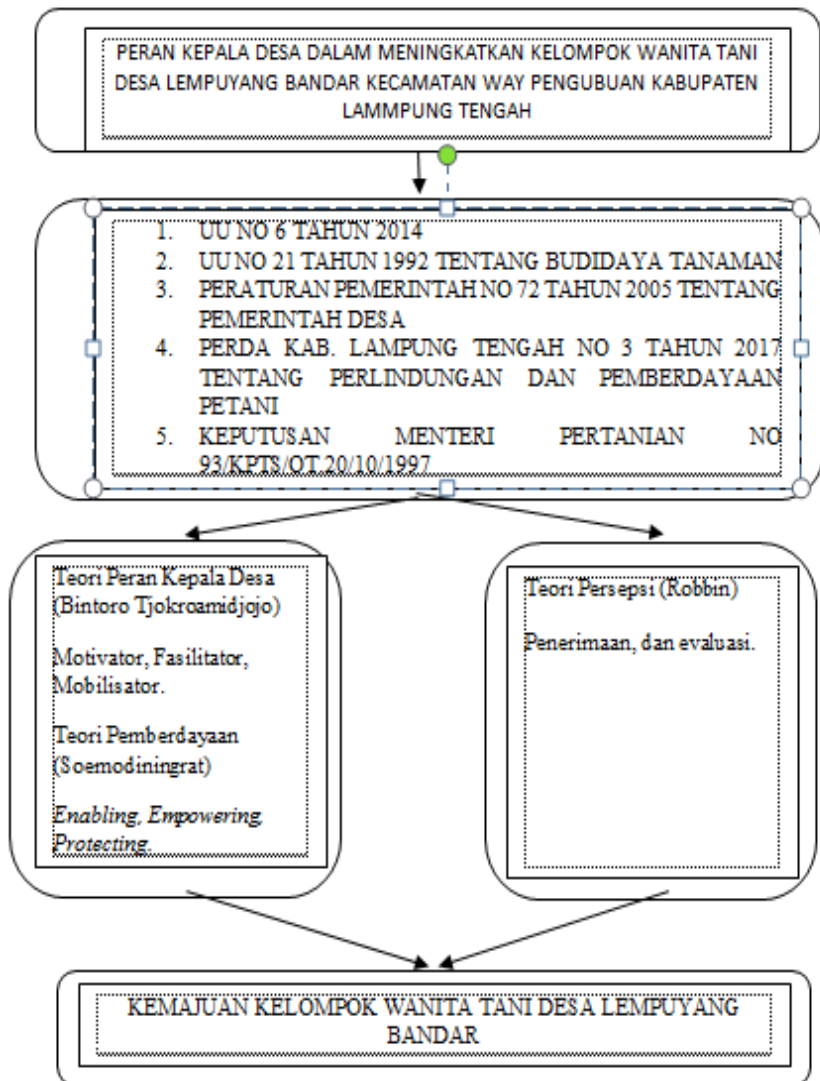
Selanjutnya tahapan untuk menarik kesimpulan dari kategori-kategori data yang telah direduksi, lalu disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir. Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, mengenai peran kepala desa dalam meningkatkan Kelompok Wanita Tani dan persepsi masyarakat terhadap kemajuan Kelompok Wanita Tani. Dalam melakukan verifikasi data pada penelitian ini menggunakan cara Trigulasi data, yang mana pada teori ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dari setiap informan yang diantaranya Kelompok Wanita Tani, Kepala Desa, dan masyarakat sekitar.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, 337.

<sup>28</sup> Sugiyono, 252.

## I. Kerangka Pikir



Gambar 1.3 kerangka pikir

Kerangka pikir yang digunakan pada penelitian akan melihat bagaimana peran kepala dalam meningkatkan Kelompok Wanita Tani melalui teori peran kepala desa menurut Bintoro Tjokroamidjojo, dalam teori tersebut menjelaskan bahwa peran kepala desa ada tiga yaitu sebagai motivator, fasilitator, mobilisator. Dan peran kepala desa dalam meningkatkan pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Desa Lempuyang Bandar melalui teori Pemberdayaan menurut Soemodiningrat, didalam teori tersebut menjelaskan dalam meningkatkan pemberdayaan ada tiga yaitu *Enabling*, *Empowering*, *Protecting*. Dan juga kerangka piker yang digunakan pada penelitian ini akan melihat bagaimana persepsi masyarakat terhadap Kelompok Wanita Tani Desa Lempuyang Bandar melalui teori persepsi menurut Robbin, dalam teori tersebut menjelaskan ada dua yaitu penerimaan dan evaluasi. Dengan begitu pada penelitian ini memfokuskan permasalahan bagaimana peran kepala desa dalam meningkatkan Kelompok Wanita Tani dan persepsi masyarakat terhadap Kelompok Wanita Tani di Desa Lempuyang Bandar.

#### **J. Sistematika Pembahasan**

Agar mempermudah Pembahasan dan Pemahaman skripsi ini, maka pembahasan dan pemahaman skripsi ini, maka pembahasan pada penelitian ini dibagi menjadi 5 (lima) bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

**Bab satu (I)**, yang merupakan Pendahuluan memuat seperti penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, metode penelitian, kerangka Pikir, dan sistematika pembahasan.

**Bab dua (II)**, yang merupakan Landasan Teori terkait Teori Peran, Teori Pemberdayaan, dan Teori persepsi.

**Bab tiga (III)**, yang merupakan Deskripsi Objek penelitian yang berisi gambaran umum atau sejarah desa, profil desa, profil Kelompok Wanita Tani, kegiatan yang dilakukan Kelompok Wanita Tani Desa Lempuyang Bandar.

**Bab empat (IV)**, yang merupakan Analisis Penelitian berupa analisis data penelitian dan temuan penelitian.

**Bab lima (V)**, yang merupakan Penutup yang berisi kesimpulan yang telah di peroleh dari penelitian ini dan di rekomendasi dari kajian ini sebagai bahan pertimbangan studi selanjutnya.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini mengenai Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Lempuyang Bandar Kecamatan Way Pengubuan Kabupaten Lampung Tengah adalah sebagai berikut:

1. Peran kepala desa dalam meningkatkan Kelompok Wanita Tani Desa Lempuyang Bandar dilihat dari tiga indikator menurut Bintoro Tjokroamidjojo yaitu motivator, fasilitator, dan mobilisator. Kelompok Wanita Tani di desa Lempuyang Bandar ada empat (4) yang dimana dari keempat tersebut dua Kelompok Wanita Tani yang mendapatkan peran kepala desa namun salah satunya tidak berjalan dikarenakan faktor penghambatnya masyarakat kurang antusias dalam melaksanakan kegiatan tersebut dan juga kurangnya peran dalam fasilitator dikarenakan dana dari desa kurang sehingga terjadi ketidak merataan dalam memberikan fasilitas dan juga harus menggunakan proposal saat mengajukan dana ke desa agar desa memberikan pertanggungjawaban kepada pemerintah desa tentang laporan keuangan desa. Kepala desa berperan dalam meningkatkan pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Desa Lempuyang Bandar dengan dilihat dari tiga indikator pemberdayaan menurut Soemodiningrat yaitu *Enabling, Empowering, Protecting*. Peran kepala desa dalam meningkatkan pemberdayaan ini dalam ketiga indikator sudah baik dalam pelaksanaannya. Kepala desa menciptakan suasana yang mendukung potensi Kelompok Wanita Tani, lalu memperkuat potensi dengan memberikan dukungan fasilitas sarana dan prasarana, lalu yang terakhir memberikan perlindungan bagi Kelompok Wanita Tani yang lemah dan memberikan

perlindungan atau kebebasan dalam memberikan pendapat.

2. Persepsi masyarakat terhadap adanya Kelompok Wanita Tani Desa Lempuyang Bandar dapat dilihat dari dua indikator menurut Robbin yaitu Penerimaan dan Evaluasi. Kelompok Wanita Tani tiap dusun mendapatkan respon baik dari masyarakat sekitar yang dimana memberikan dampak positif seperti tergerak untuk berkebun dengan memanfaatkan lahan halaman rumah dan masyarakat turut merasakan hasil panen Kelompok Wanita Tani yang di jual. Namun salah satu Kelompok Wanita Tani Yang tidak berjalan menurut masyarakat sangat disayangkan dikarenakan kegiatan tersebut sangat bermanfaat.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan-simpulan yang diperoleh, maka beberapa saran yang diajukan adalah:

1. Untuk kepala desa, diharapkan memberikan peran secara maksimal terhadap Kelompok Wanita Tani dengan memberikan motivator, fasilitator, dan mobilisator. Agar Kelompok Wanita Tani merasa diperhatikan secara merata. Karena peran kepala desa dalam meningkatkan Kelompok Wanita Tani sangat dibutuhkan untuk pemberdayaan ini.
2. Untuk Kelompok Wanita Tani, diharapkan terus semangat dalam menjalankan kegiatan, memberikan dampak positif bagi masyarakat. Tetap berjalanlah walau mendapatkan sedikit dukungan dari kepala desa. Dan untuk Kelompok Wanita Tani yang tidak berjalan segeralah bangkit dan meningkat untuk mengejar Kelompok Wanita Tani yang ada di desa Lempuyang Bandar.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan lebih menggali informasi yang lebih luas tentang Kelompok Wanita Tani dan memperluas objek penelitian dari segala aspek yang peneliti belum dapat menjangkaunya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi.

## DAFTAR PUSTAKA

### SUMBER BUKU

- Abbas, Anwar. *Bunghatta Dan Ekopnomi Islam*. Jakarta: Multi Press Iondo, 2008.
- Ahmad Syafi'i, Agus. *Manajemen Masyarakat Islam*. Bandung: Gerbang Masyarakat Baru, 2001.
- Bachtiar, Wardi. *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos, 1997.
- Bigot. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- kartono, Kartini. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Mardikanto, Totok. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Mu'iz Raharjo, Muhamad. *Kepemimpinan Kepala Desa*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2020.
- Mukhtazar. *Teknik Penyusunan Skripsi*. Yogyakarta: Absolute Media, 2012.
- Nasional, Departemen Pendidikan. "Pusat Bahasa." *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 2008.
- Nawawi, Haidar. "Metode Penelitian Bidang Sosial." Jogjakarta: Garma Press, 1987.
- Rivai, Veithzal. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Siyoto, dan Sodik Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media, 2015.
- Soehartono, Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Afabeta, 2019.

- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2015.
- Sumodiningrat, Gunawan. *Pengembangan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Bina Rena Pariwara, 1997.
- Tohardi, Ahmad. *Pengantar Metodologi Penelitian Sosial Plus*. Pontianak: Tanjungpura University Press, 2019.
- Widjaja, HAW. *Otonomi Desa*. Jawa Barat: Raja Grafindo Persada, 2014.

### **SUMBER JURNAL DAN SKRIPSI**

- Alfian, Yani, dan Apip Pudih Rahmat. "Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Desa di Desa Sangkanhurip Kecamatan Katapang Kabupaten Bandung" 3, no. 3 (2019): 18.
- Apriliana, Nurul Hasmi. "Koordinasi Pemerintah Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Bontomarannu Kabupaten Gowa," 2020, 112.
- Harahap, Elisyapitri Yani. "TUGAS KEPALA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MENURUT UNDANG-UNDANG NO. 6 TAHUN 2014 (Studi Analisis Fiqih Siyasah di Desa Suka Jaya Kecamatan Besitang Kabupaten Langkat)," 2019.
- haryadi, D. "Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Pesisir (Studi Kasus Pembangunan Pelantar di Desa Mantang Lama Kecamatan Mantang Kabupaten Bintan 2015)," t.t. [http://repository.umrah.ac.id/589/1/jurnal\\_pdf\\_dendi.pdf](http://repository.umrah.ac.id/589/1/jurnal_pdf_dendi.pdf).
- Ismail, Rezky Yulianty. "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan di Desa Bontotangga Kecamatan Bontoharu Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan," 2020, 11.
- Kalalinggi, Rita, dan Nur Hasanah. "Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa di Desa Bukit

- Makmur Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur” 7 (2019).
- Mu'min Liu, Al, dan An Nisa. “Identifikasi Persepsi Siswa Terhadap Kemampuan Guru Mata Pelajaran Fisika MTs Muhammadiyah Cabang Mamajang.” *UIN Alauddin Makassar*, 2010.
- Sasana, Hadi. “Analisis Dampak Pertumbuhan Ekonomi, Kesejahteraan Antar daerah Dan Tenaga Kerja Terserap Terhadap Kesejahteraan Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Dalam Era Desentralisasi Fiskal,” 2009.
- Widyastusi, Astriana. “Analisi Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tngah Tahun 2009.” *Universitas Negeri Semarang*, 2012.

## SUMBER ONLINE

- admin. “Model Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Sebagai Sarana untuk Implementasi Undang-Undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa di Provinsi Jawa Timur (Bambang Suprijadi\*).” *Center for Security and Welfare Studies* (blog), 8 Maret 2018. <https://csws.fisip.unair.ac.id/2018/03/model-pemberdayaan-kelompok-masyarakat-sebagai-sarana-untuk-implementasi-undang-undang-no-6-tahun-2014-tentang-desa-di-provinsi-jawa-timur-bambang-suprijadi/>.
- “Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bojonegoro.” Diakses 7 Januari 2023. <https://dinperta.bojonegorokab.go.id/berita/baca/133>.
- Kebumen, Pemerintah Kabupaten. “Tupoksi Kepala Desa Dan Perangkat Desa.” Website Resmi Desa Wonoyoso Kecamatan Kuwarasan Kabupaten Kebumen. Diakses 9 Maret 2023. <https://wonoyoso.kec-kuwarasan.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/162/427>.

“Tugas Pokok Dan Fungsi Perangkat Desa.” Diakses 1 Maret 2023.  
<http://dangintukadaya.desa.id/tugas-pokok-dan-fungsi-perangkat-desa>

### **SUMBER PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

“Peraturan Daerah Kabupaten Lampung Tengah Nomer 3 tahun 2017,” 2017.

“Peraturan Pemerintah No 72 Tahun 2005 tentang pemerintahan desa,” 2005.

“Undang Undang Republik Indonesia Nomer 6 tahun 2014 tentang Desa,” 2014.

“Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah,” 2004.

